

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM AYO NABUNG SAMPAH DALAM
MENJAGA DAN MEMELIHARA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KECAMATAN
MAESA KOTA BITUNG**

**AYUNDA PUTRI
FLORENCE DAICY. J. LENGKONG
VERY. Y. LONDA**

ABSTRACT : *The aims of this research is to examine the effectiveness of implementation Ayo Nabung Sampah program in maintaining environmental cleanliness in the subdistrict of Maesa the city of Bitung. This research use descriptive qualitative approach with theory of effectiveness by Sondang Siagian (2000). The informants of this research are the parties involved in the implementation of the Ayo Nabung Sampah program in Maesa subdistrict. The collection techniques used interviews and documentation and the data analyzed can be done by data reduction, data presentation, and resulting the conclusion of the data. The results showed that the Ayo Nabung Sampah program already operating effectively enough. It can be seen from the clarity of objectives to be achieved, goal achievement strategy, analysis process and the steady policy formulation, good planning, preparation of appropriate programs, and the availability of infrastructure. However, there are still two indicator are didn't optimal, that is goal achievement strategy, the strategies used in this case are socialization and promotion, the socialization and promotion carried out are not optimal because the mindset and behavior of the society are not able to be changed. the socialization and promotion carried out are not optimal is also impact on not understanding the society and also external parties regarding the purpose of this program. And the second indicator is the availability of infrastructure in Kekenturan Satu Urban village are still didn't optimal.*

Keywords: *Effectiveness, Ayo Nabung Sampah program*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia, karena setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan sampah. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi kita terhadap barang/material yang kita gunakan sehari-hari. Persoalan tentang persampahan ini seringkali menjadi persoalan rumit dalam masyarakat, sampah juga dapat menjadi peluang terjadinya pencemaran lingkungan disertai penurunan kualitas lingkungan.

Masalah sampah ini sudah menjadi topik utama yang ada pada bangsa kita, mulai dari lingkungan terkecil sampai kepada lingkup yang besar. Tak bisa dipungkiri Provinsi Sulawesi Utara juga tak lepas dari permasalahan tentang sampah ini, termasuk juga di Kota Bitung. Seiring dengan

perkembangan zaman, pertumbuhan penduduk semakin pesat apalagi di daerah perkotaan yang pertambahan penduduknya semakin padat. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Bitung, jumlah penduduk di Kota Bitung mencapai ±208.995 jiwa pada Tahun 2016, dari banyaknya jumlah penduduk tersebut tentunya menghasilkan produksi sampah yang tinggi akibat dari aktivitas kesehariannya.

Dikutip dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bitung, berdasarkan data yang ada pada Tahun 2016, Kota Bitung menghasilkan 245.220 meter kubik sampah pertahun. Volume sampah yang dihasilkan masyarakat KotaBitung adalah 670 meter kubik per hari, termasuk juga didalamnya Kecamatan Maesa. Tidak bisa dipungkiri

volume sampah yang ada di beberapa daerah di Kota Bitung seperti di Kecamatan Maesa terus meningkat akibat dari perilaku masyarakat yang kurang baik, seperti membuang sampah sembarangan. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sangatlah minim, masyarakat masih belum peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya. Kebanyakan dari masyarakat berfikir secara parsial dan hanya ingin menguntungkan diri sendiri, seperti masalah pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya, pembuangan limbah rumah tangga, limbah usaha seperti rumah makan, polusi udara, pencemaran air, dan lain-lain.

Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan setiap tahunnya selalu meningkat, dan mengakibatkan keadaan yang merugikan contohnya seperti banyaknya sampah yang menumpuk di titik-titik tertentu dan saluran air yang tersumbat dan bisa menyebabkan banjir karena meluapnya air yang tidak tertampung. Berdasarkan dari beberapa permasalahan tentang sampah tersebut, diperlukan adanya program pengelolaan sampah dengan tujuan utama untuk mengurangi volume sampah dan juga untuk menjaga kebersihan lingkungan agar tetap terjaga. Berbagai bentuk program dibuat oleh pemerintah pusat maupun daerah bertujuan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah.

Program pengelolaan sampah juga diterapkan di beberapa daerah yang ada di Sulawesi Utara, termasuk juga di Kecamatan Maesa, Kota Bitung. Pemerintah Kota Bitung menyelenggarakan kegiatan pengelolaan sampah melalui program pengelolaan sampah untuk mengurangi volume sampah dan menjaga kebersihan lingkungan, yakni program Ayo Nabung Sampah. Program ini dirilis oleh Walikota Bitung Maximiliaan Lomban, SE, M.Si di Gedung Peoplesight Learning Center (PLC) Kota Bitung, pada 9 November 2017.

Dengan adanya program Ayo Nabung Sampah ini, ekonomi warga akan meningkat, begitupun dengan kebersihan lingkungannya.

Diharapkan dengan adanya program Ayo Nabung Sampah ini dapat mensejahterakan masyarakat, mengurangi tumpukan sampah dan juga kebersihan lingkungan tetap terjaga. Dalam melaksanakan sebuah kebijakan ataupun program tentu ada kendala ataupun masalah yang terjadi dalam pelaksanaannya, menurut Bardach yang dikutip dalam (Tarigan, 2007) ada beberapa faktor yang dapat menghambat pelaksanaan kebijakan yaitu : keterbatasan sumber daya, pembagian tugas dan wewenang yang tidak jelas, sikap dan sumber daya dari kelompok sasaran, dan komitmen yang rendah dari pelaksana.

Begitu pula dalam pelaksanaan Program Ayo Nabung Sampah, pasti terdapat masalah maupun kendala yang terjadi didalamnya, masalah yang paling utama yang ada dalam pelaksanaan Program Ayo Nabung Sampah ini adalah pola pikir dan perilaku masyarakat, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sangatlah minim, masyarakat masih belum peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya.

Kebanyakan dari masyarakat berfikir secara parsial dan hanya ingin menguntungkan diri sendiri, karena itu tidaklah gampang mengajak masyarakat untuk mengumpulkan sampah, karena beberapa masyarakat sudah terbiasa menganggap bahwa kebersihan adalah tanggungjawab dari pemerintah seperti kepala desa, lurah ataupun petugas kebersihan, mereka beranggapan jika sudah membayar uang kebersihan itu berarti mereka sudah tidak perlu lagi mengangkat atau mengumpulkan sampah, karena menurut mereka itu sudah menjadi tanggung jawab dari pemerintah dan juga para petugas kebersihan.

Padahal sejatinya tidak demikian, untuk memulai sesuatu yang baik haruslah dimulai dari diri sendiri. Menurut Camat Kecamatan Maesa, "Membangun Kota Bitung itu harus secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat didalamnya, maka dibuatlah program Ayo Nabung Sampah ini agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam

menjaga lingkungannya". Karena kebersihan itu tidak hanya menjadi tanggungjawab dari pemerintah ataupun petugas kebersihan saja, tapi masyarakat juga pun turut ikut serta dalam membangun Kecamatan Maesa Kota Bitung agar menjadi lebih baik. Selanjutnya Camat Kecamatan Maesa menambahkan, "Masyarakat harus diberi edukasi atau penjelasan terus menerus melalui sosialisasi yang ada agar mereka paham sebenarnya maksud dan tujuan dari program Ayo Nabung Sampah ini".

Selanjutnya masalah dalam pelaksanaan Program Ayo Nabung Sampah ini adalah kurangnya pemahaman mengenai maksud dari program Ayo Nabung Sampah baik dari dalam organisasi maupun diluar organisasi, dari dalam organisasi yaitu sumber daya manusia atau SDM dari para pelaksana yang kurang memahami apa itu program Ayo Nabung Sampah, jika para pelaksana belum memahami apa maksud dari program Ayo Nabung Sampah ini, maka tujuan maupun sasaran dari kebijakan atau program yang dibuat akan sulit untuk dicapai, karena salah satu faktor yang dapat mempengaruhi suatu proses pelaksanaan dan hasil akhir dari suatu kebijakan ataupun program adalah para pelaksananya sendiri, dalam hal ini dilihat dari tingkat kemampuan, keaktifan, keahlian, dan dedikasi yang tinggi dari para pelaksananya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk memberikan gambaran mengenai berbagai hal yang ada menjadi bahan penelitian dengan cara menggali, mendalami, menemukan fakta-fakta dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi untuk kemudian dipaparkan melalui penafsiran dianalisa menggunakan pendekatan kualitatif.

Sedangkan pendekatan kualitatif berorientasi pada orientasi teoritis, teori dibatasi pada pengertian bahwa suatu

Hal ini bisa menjadi tantangan bagi para penyelenggara program Ayo Nabung Sampah agar lebih meningkatkan kualitas mereka. Selanjutnya masalah dari luar organisasi yaitu pihak luar seperti masyarakat itu sendiri, tokoh masyarakat, para pejabat pemerintah dan juga pers yang belum memahami maksud dan tujuan dilaksanakannya program Ayo Nabung Sampah ini. Jadi mereka harus diberi pemahaman lebih mengenai maksud dan tujuan dari program ini agar mereka bisa memahami maksud dan juga tujuan dari program ini dan juga ikut mendukung agar program ini bisa sukses mencapai tujuannya. Dilihat dari beberapa uraian masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti apakah pelaksanaan Program Ayo Nabung Sampah ini berjalan dengan efektif atau tidak.

Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan mengambil judul "Efektivitas Pelaksanaan Program Ayo Nabung Sampah dalam Menjaga dan Memelihara Kebersihan Lingkungan Di Kecamatan Maesa Kota Bitung". Penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan program ini dilakukan agar bisa diketahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan Program Ayo Nabung Sampah apakah berhasil mencapai tujuannya.

pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data yang diuji. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sebabpenulis ingin menggambarkan bagaimana efektivitas dari pelaksanaan program Ayo Nabung Sampah dalam menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan di Kecamatan Maesa Kota Bitung.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, fokus dari penelitian ini adalah untuk memahami seberapa efektif pelaksanaan program Ayo

Nabung Sampah ini dalam menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan di Kecamatan Maesa dengan menggunakan indikator tentang pengukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Sondang Siagian (2000) yaitu:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan.
3. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap.
4. Perencanaan yang matang.
5. Penyusunan program yang tepat.
6. Tersedianya sarana dan prasarana.
7. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

C. Jenis Data

Terdapat dua jenis data yang digunakan pada Penelitian ini, yakni sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa hasil tanya jawab singkat dengan para informan yang berkaitan dengan program Ayo Nabung Sampah di Kecamatan Maesa.

b. Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-yang berkaitan dengan program Ayo Nabung Sampah di Kecamatan Maesa.

D. Informan Penelitian

1. Camat Kecamatan Maesa (1 Orang)
2. Lurah Kakenturan I (1 Orang)
3. Lurah Bitung Tengah (1 Orang)
4. Lurah Pateten III (1 Orang)
5. Lurah Bitung Barat II (1 Orang)
6. Koordinator Program Ayo Nabung Sampah (1 Orang)

7. Masyarakat Kecamatan Maesa (2 Orang)

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pada umumnya wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara speaker dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana pewawancara mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang diwawancarai. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara sangat tepat untuk melengkapi data yang bersumber dari narasumber atau informan. yang dalam penelitian kualitatif khususnya dilakukan dalam bentuk wawancara mendalam dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada informan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai kegiatan bertanya lebih terarah. Penulis memilih menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara karena peneliti ingin menggali informasi lebih dalam dari para informan dengan tatap muka secara langsung, dan dari sinilah peluang berbagai pertanyaan yang berhubungan langsung dengan proses penelitian bisa terjawab.

b. Telaah Dokumen

Teknik telaah dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data kualitatif dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh, jadi telaah dokumen tidak sekedar mengumpulkan, menuliskan, atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan

dalam penelitian, tapi juga menganalisis dokumen tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah data dari seluruh informan atau sumber data lain terkumpul. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan harian dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2013). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mengacu dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan membuang

yang tidak perlu dan mengkoordinasikan dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. (Sugiyono, 2013).

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu usaha untuk menampilkan informasi yang tersusun dalam pola sehingga mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan dapat direncanakan kerja selanjutnya (Sugiyono, 2013).

c. Penarikan Kesimpulan

Terdapat tiga tahapan yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahap pertama adalah dengan menguraikan sub kategori tema. Tahap kedua adalah dengan menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian. Dan tahap ketiga adalah membuat kesimpulan dari temuan yang diajukan (Herdiansyah, 2012).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan pengukuran efektivitas pelaksanaan suatu program tidaklah mudah dan sederhana, efektivitas berkenaan dengan apakah suatu alternatif dapat mencapai target/tujuan dari adanya tindakan. Berikut adalah indikator pengukuran efektivitas menurut Sondang Siagian (2000) yang dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Maesa Kota Bitung, yaitu :

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

Menurut Sondang P. Siagian (2000), sebuah program dapat dikatakan efektif salah satunya adalah dengan adanya kejelasan tujuan yang hendak dicapai oleh program tersebut. Hal ini dimaksudkan agar para pelaksana dalam melaksanakan tugas dapat mencapai sasaran yang ditentukan dan tujuan organisasi nantinya juga bisa tercapai.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan program Ayo Nabung Sampah sudah memiliki tujuan yang jelas yakni, untuk mengurangi tumpukan sampah yang ada di Kecamatan Maesa dan juga di drainasenya, mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat lewat pemberdayaan

masyarakat, menyadarkan dan melatih masyarakat agar bertanggungjawab soal kebersihan lingkungannya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan diberikannya beras Rastra.

Dengan banyaknya sampah yang ada di Kecamatan Maesa maka diperlukan tindakan untuk mengatasinya yakni dengan membuat program Ayo Nabung Sampah, dengan adanya program Ayo Nabung Sampah di Kecamatan Maesa diharapkan bisa mengurangi sampah yang ada di Kecamatan Maesa dan juga di drainasenya. Tujuan Program Ayo Nabung Sampah sudah memiliki konsep yang jelas dan sesuai dengan permasalahan yang ada.

Tujuan dari program ini telah diketahui oleh seluruh pelaksana program Ayo Nabung Sampah sehingga kejelasan tujuan bisa sampai kepada sasaran sehingga dapat dipahami dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan program Ayo Nabung Sampah di Kecamatan Maesa yaitu berubahnya pola pikir masyarakat mengenai sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terciptanya lingkungan yang bersih, nyaman dan masyarakat yang sehat, berkurangnya beban pengeluaran rumah tangga melalui pemenuhan kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras Rastra. Jadi untuk tujuan dari program Ayo Nabung Sampah di Kecamatan Maesa sudah memiliki konsep yang jelas dan sesuai dengan permasalahan yang ada.

2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan

Strategi pencapaian tujuan merupakan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. Kejelasan strategi dalam pencapaian tujuan yang dilakukan oleh para pelaksana program Ayo Nabung Sampah di Kecamatan

Maesa dapat dilihat dari dilakukannya sosialisasi secara terus menerus kepada kelompok sasaran yakni masyarakat penerima beras Rastra untuk menjelaskan mengenai maksud dan tujuan dari program Ayo Nabung Sampah agar masyarakat dapat mengerti dan ikut berpartisipasi.

Strategi juga dilakukan dengan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat agar mereka mengikuti apa yang dilihat dan mengerti bahwa menjaga kebersihan itu penting. Karena banyak dari masyarakat sekarang ini yang masih kurang peduli terhadap kebersihan lingkungannya, masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan, dan juga masih ada masyarakat yang belum memahami maksud dan tujuan dari Program Ayo Nabung Sampah, untuk itu sosialisasi yang dilakukan harus lebih ditingkatkan karena untuk mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat tidaklah mudah.

Selain itu strategi yang dilakukan oleh para pelaksana yaitu dengan melakukan promosi juga sosialisasi kepada publik termasuk didalamnya para tokoh masyarakat, pemerintah maupun pers yang belum memahami apa maksud dan tujuan dari program Ayo Nabung Sampah ini dengan cara diliput dan diwawancarai oleh media, baik dari media lokal maupun nasional untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari program Ayo Nabung Sampah agar nantinya program ini bisa diterima dan menjadi inspirasi bagi yang lain, karena masih ada beberapa pihak luar yang kurang memahami maksud dan tujuan dari program ini, untuk itu promosi dan sosialisasi penting dilakukan. Selain itu strategi yang terpenting yang harus yaitu dengan membangun komitmen yang tinggi dari para penyelenggara dan juga masyarakat tentunya, dengan adanya komitmen yang tinggi maka tujuan dari program ini dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian program Ayo Nabung Sampah di Kecamatan Maesa sudah memiliki strategi dengan

langkah-langkah yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

3. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap.

Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya, kebijakan harus menjembatani antara tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan dengan hasil penelitian, proses analisis sampai dengan dirumuskannya kebijakan dengan dibuatnya program Ayo Nabung Sampah telah sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh kelompok sasaran.

Proses analisis dimulai dari melihat dan mengamati masalah yang menjadi fokus perhatian sekarang ini atau masalah yang sering terjadi di lapangan yaitu salah satunya adalah masalah mengenai sampah terutama sampah plastik, karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan sekitarnya, masalah ini kemudian dianalisis oleh Pemerintah Kecamatan Maesa untuk kemudian dicari penyebabnya dan solusi pemecahan masalahnya untuk mengatasi masalah mengenai sampah plastik yang ada di Kecamatan Maesa yaitu dengan mengeluarkan kebijakan untuk membuat program Ayo Nabung Sampah yang bertujuan untuk mengurangi tumpukan sampah yang ada di Kecamatan Maesa.

Dengan adanya program Ayo Nabung Sampah di Kecamatan Maesa diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada mengenai sampah. Berdasarkan hasil wawancara bisa diketahui terdapat dampak yang signifikan setelah dilaksanakannya program ini di Kecamatan Maesa yaitu dengan berkurangnya sampah-sampah yang ada di beberapa tempat di Kecamatan Maesa dan juga di drainasenya. Dan jika sebelumnya pada acara-acara tertentu biasanya setelah selesai acara banyak

sampah-sampah plastik seperti botol atau gelas air minuman kemasan yang berserakan, tetapi setelah dilaksanakannya program ini sampah-sampah tersebut tidak terlihat lagi, maka dengan berkurangnya sampah yang ada di Kecamatan Maesa dan juga di drainasenya, kebersihan lingkungan dapat terjaga dan juga terpelihara dengan baik karena kerja sama dari para penyelenggara dan juga masyarakatnya.

Dan dengan adanya program ini masyarakat juga bisa memenuhi kebutuhan harian pangan mereka dengan adanya beras Rastra yang didapat setelah masyarakat menabung sampahnya. Dengan ini dapat dikatakan bahwa proses analisis dan perumusan kebijakan program Ayo Nabung Sampah telah sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

4. Perencanaan yang matang

Perencanaan adalah memutuskan sekarang apa yang hendak dikerjakan oleh organisasi sehingga perencanaan kebijakan yang dilakukan secara matang sangatlah penting untuk dilakukan. Selain itu kebijakan tersebut nantinya akan menjadi pedoman bagi pelaksana kebijakan terkait dengan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan program. Perencanaan yang matang akan berdampak positif terhadap tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan dari hasil penelitian, perencanaan dalam pelaksanaan program Ayo Nabung Sampah sudah dibuat dengan baik sesuai dengan kebutuhan dari sasaran program Ayo Nabung Sampah itu sendiri.

Perencanaan dari program Ayo Nabung Sampah dilakukan dengan membentuk tim kerja program, pembuatan rencana kerja, serta pembagian tugas yang ada dalam SOP (Standar Operasional Prosedur) yang tertuang dalam surat keputusan camat untuk mengatur bagaimana pelaksanaan Program Ayo Nabung Sampah, dan juga sekaligus mempermudah proses pelaksanaan

dilapangan nantinya. Jadi bisa dikatakan perencanaan yang dibuat dalam pelaksanaan program Ayo Nabung Sampah ini sudah baik.

5. Penyusunan program yang tepat

Selain dilakukannya perencanaan yang baik suatu kebijakan perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman untuk bertindak dan bekerja. Berdasarkan pada hasil penelitian, penyusunan program yang dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Maesa sudah cukup baik dan bisa dibilang tepat, juga sesuai dengan permasalahan yang ada, karena sudah bisa dilihat dampaknya yaitu berkurangnya sampah di beberapa titik di Kecamatan Maesa dan juga di drainasenya.

Meskipun program ini belum begitu maksimal karena masyarakat masih berpikir secara parsial dan terkesan acuh tak acuh terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya, maka dari itu diperlukan usaha yang lebih dari para pelaksana untuk mengajak masyarakat agar mau ikut berpartisipasi dalam program ini melalui sosialisasi secara terus menerus, karena untuk mengubah perilaku dan pola pikir masyarakat itu tidaklah mudah dan butuh usaha yang ekstra dan kerja sama yang baik dari para pelaksana program dan juga masyarakat untuk mewujudkan tujuan dari program Ayo Nabung Sampah ini.

Selanjutnya tanggapan masyarakat mengenai program ini cukup positif, mereka senang dengan dilaksanakannya program Ayo Nabung Sampah, karena dengan adanya program ini karena bisa membuat lingkungan mereka bersih dan mereka bisa mendapatkan beras secara gratis hasil dari upaya mereka menabung sampah, meski ada beberapa masyarakat yang kurang setuju dengan program ini, karena kembali lagi ke pola pikir masyarakat itu sendiri, jika masyarakat

tersebut malas dan masih berpikir secara parsial dan hanya ingin menguntungkan diri sendiri maka program ini dirasa kurang tepat baginya, untuk itu diperlukan adanya sosialisasi secara terus menerus untuk mengedukasi masyarakat agar mereka paham akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.

Melalui program Ayo Nabung Sampah diharapkan nantinya dapat mengurangi sampah yang ada di Kecamatan Maesa terutama sampah plastik agar kebersihan lingkungan bisa terjaga. Dengan demikian program Ayo Nabung Sampah sejauh ini sudah bisa dikatakan tepat dalam mengatasi permasalahan mengenai sampah dan sesuai dengan masalah yang ada meskipun masih ada beberapa kendalanya, tapi para penyelenggara berupaya untuk mengatasinya dengan melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada masyarakat dan juga meningkatkan kerja sama mereka dengan masyarakat agar tujuan dari program Ayo Nabung Sampah bisa tercapai.

6. Tersedianya sarana dan prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana merupakan aspek terpenting dalam sebuah pencapaian tujuan program. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia sangat mempengaruhi produktifitas kerja dan pencapaian tujuan kedepannya. Untuk sarana dan prasarana program Ayo Nabung Sampah di Kecamatan Maesa sudah tersedia dengan baik seperti seperti kendaraan pengangkut sampah, baik motor maupun mobil, buku tabungan sampah, timbangan sampah dan tempat penampungan sampah.

Tapi masih ada di salah satu kelurahan yang kekurangan buku tabungan bank sampah, dan tempat penampungan sampah yang kurang memadai karena banyaknya sampah yang dikumpulkan oleh masyarakat, untuk itu diperlukan adanya koordinasi yang baik dari pelaksana dan atasan untuk penambahan fasilitas dalam menunjang

pelaksanaan program Ayo Nabung Sampah di Kecamatan Maesa. Berdasarkan dari hal tersebut, bahwa sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program Ayo Nabung Sampah bisa dikatakan sudah cukup memadai dalam menunjang pelaksanaan program di lapangan, meski masih ada satu kelurahan yang kekurangan, untuk itu diharapkan agar menambah fasilitas dalam menunjang pelaksanaan program Ayo Nabung Sampah di Kecamatan Maesa agar prosesnya bisa berjalan dengan baik.

7. Sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik

Dalam meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan sebuah kebijakan ataupun program, diperlukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan agar tidak terjadinya penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan program. Selain itu monitoring bertujuan agar pelaksanaan program tersebut berjalan secara efektif atau sesuai dengan tujuan program.

Untuk pengawasan program Ayo Nabung Sampah dilakukan dengan cara turun ke lapangan langsung dan mengamati proses pelaksanaan program Ayo Nabung Sampah, dan untuk hasil evaluasi diakhir kegiatan dilakukan dengan dibuatnya laporan perbulan, triwulan, semesteran dan akhir tahun untuk memastikan program berjalan dengan baik dan juga untuk mengetahui apa saja masalah ataupun kendala yang terjadi agar nantinya diberi solusi pemecahan masalahnya, begitu juga dalam pelaksanaannya di lapangan, jika terjadi kesalahan maka langsung diperbaiki dengan cara camat langsung memberikan arahan dan solusi untuk mengatasinya. Dengan demikian sistem pengawasan dan pengendalian yang telah dilaksanakan oleh para pengawas program sudah berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Maesa, menunjukkan bahwa pelaksanaan program Ayo Nabung Sampah sudah berjalan dengan cukup efektif dalam menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan di Kecamatan Maesa, dilihat dari dampak yang ditimbulkan yakni berkurangnya sampah yang ada di Kecamatan Maesa dan di drainasenya, dan dapat dilihat juga dari sudah baiknya kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses dan analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, perencanaan yang matang serta, penyusunan program yang tepat, tersedianya sarana dan prasarana dan sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Namun masih terdapat dua indikator yang masih kurang maksimal, indikator yang pertama yaitu strategi untuk mencapai tujuan program Ayo Nabung Sampah dengan diadakannya sosialisasi ataupun promosi, sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh para pelaksana masih belum maksimal karena belum bisa mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat agar peduli terhadap lingkungannya, tidak maksimalnya sosialisasi juga berdampak pada tidak pahamnya masyarakat dan juga pihak luar mengenai maksud dan tujuan dari program ini. Indikator yang kedua yaitu ketersediaan sarana maupun prasarana yang masih kurang di salah satu kelurahan yakni Kelurahan Kakenturan Satu.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program Ayo Nabung Sampah di Kecamatan Maesa Kota Bitung, yaitu diantaranya ;

1. Lebih meningkatkan sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat maupun pihak-pihak luar agar

supaya mereka memahami maksud dan tujuan dari program Ayo Nabung Sampah, dan pola pikir juga perilaku masyarakat bisa berubah dengan diberikannya sosialisasi secara terus menerus, agar nantinya masyarakat bisa ikut berpartisipasi dan juga pihak-pihak luar seperti pemerintah bisa ikut mendukung dalam mensukseskan tujuan dari program ini.

2. Menambah sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Kakenturan Satu dengan memperbanyak pembuatan buku tabungan bank sampah, dan memperluas tempat penampungan sampah.
3. Perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dari para pelaksana yang mencakup seluruh aparatur pemerintahan Kecamatan Maesa, agar pelaksanaan program Ayo Nabung Sampah dapat berjalan dengan baik, dalam hal ini diperlukan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah Kecamatan Maesa.
4. Diperlukan motivasi dari para pelaksana agar dapat berinisiatif dan peduli terhadap kebersihan lingkungannya, dengan mengajak, menghimbau, dan memotivasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan.
5. Perlunya pendelegasian wewenang yang jelas kepada lurah-lurah yang ada di seluruh Kecamatan Maesa, agar lebih aktif mengajak juga mengontrol masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mensukseskan Program Ayo Nabung Sampah.
6. Karena program Ayo Nabung Sampah memiliki dampak positif bagi kebersihan lingkungan di Kecamatan Maesa dan juga dalam peningkatan kesejahteraan masyarakatnya, maka diharapkan

agar program ini terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan terus-menerus memperbaiki pelaksanaannya sehingga nantinya bisa dilaksanakan di seluruh kecamatan yang ada di Kota Bitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Said Zainal. 2004. *Kebijakan Publik*. Jakarta : Yayasan Pancur Siwah
- Dunn, William. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Gedeian dkk, 1991. *Organization Theory And Design*. Gadjah Mada. University Press. Yogyakarta
- Georgopolous dan Tannembaum 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta : Erlangga.
- Lubis, Hari dan Martani Huseini. 1987. *Teori Organisasi : Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta
- Mahsun Mohammad 2006, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Makmur. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Munir, Dasril. H.et.al. 2004. *Kebijakan dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : YPAPI
- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sondang.Siagian 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Streers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Graha Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung :

Alfabeta.
Sumaryadi. 2005. *Perencanaan
Pembangunan
Daerah Otonom dan Pemberdayaan
Masyarakat*. Jakarta : CV. Citra
Utama
Tangkilisan, Nogi Hessel. 2005. *Manajemen
Publik*. Jakarta : PT Gramedia

Sumber lainnya :

Data dari Badan Lingkungan Hidup Sulawesi
Utara Tahun 2015
Data dari Badan Pusat Statistik Kota Bitung
Tahun 2016
Data dari Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Bitung Tahun 2016
Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013
Tentang Pengelolaan Sampah di
Kota
Bitung
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor
18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan
Sampah
Facebook Kecamatan Maesa